

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA
MIKRO KULINER DI JL. KI HAJAR DEWANTARA UNTUK
MENGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH**

Oleh :

**FIRDA RAHMAWATI
NPM. 1704100136**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA
MIKRO KULINER DI JL. KI HAJAR DEWANTARA UNTUK
MENGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Skripsi dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
Firda Rahmawati
NPM. 1704100136

Pembimbing Skripsi :
Reonika Puspitasari M.E,Sy

Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : I (Satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan Saudari Firda Rahmawati**

Kepada Yth,
Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka proposal saudara:

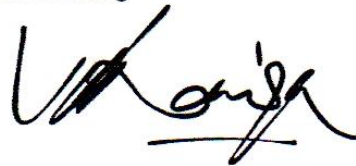
Nama : Firda Rahmawati
NPM : 1704100136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUSAHA UMKM KULINER DI JL. KI HAJAR DEWANTARA
UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Februari 2024
Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E. Sy
NIP.1992022120181200

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUSAHA UMKM KULINER DI JL KI HAJAR
DEWANTARA UNTUK MENGGUNAKAN JASA
OERBANKAN SYARIAH**


Nama : Firda Rahmawati
NPM : 1704100136
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui dimunaqosahkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 20 Februari 2024

Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M. E. Sy
NIP.1992022120181200

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1620/In-28-3/D/PP-00.9/05/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA MIKRO KULINER DI JL KI HAJAR DEWANTARA UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH, disusun oleh: Firda Rahmawati, NPM: 1704100136, Jurusan: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 20 Maret 2024

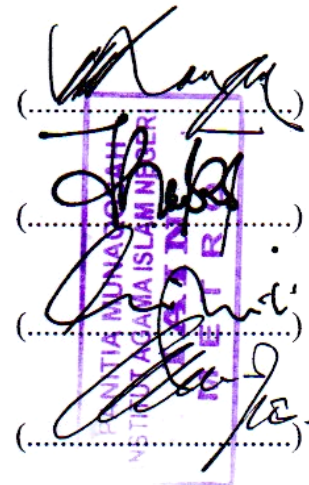
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Penguji I : Hermanita, MM

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Agus Alimuddin, ME



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA MIKRO KULINER DI JALAN KI HAJAR DEWANTARA UNTUK MENGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH

OLEH
FIRDA RAHMAWATI
NPM. 1704100136

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Umumnya usaha mikro ini tergolong kecil yang dimiliki oleh perorangan yang belum memiliki izin usaha, jenis usahanya tidak tetap dapat berganti pada periode tertentu, tempat usahanya tidak selalu menetap dan juga mendaftarkan NPWP.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro kuliner di Jalan Ki Hajar Dewantara untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan masyarakat atau suatu organisasi. Narasumber sebagai data primer pada penelitian ini adalah tiga orang pelaku UMKM Kuliner yang menggunakan jasa perbankan syariah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi pengusaha UMKM Kuliner untuk menggunakan jasa perbankan syariah yaitu internal (pribadi, psikologi) dan eksternal (sosial, budaya) didapatkan hasil bahwa faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah internal (psikologi) karena keyakinan dan sikap dari ketiga pelaku UMKM yang mendorong untuk menggunakan jasa perbankan syariah berupa QRIS. Sedangkan Faktor eksternal (budaya) adalah kemajuan teknologi, dengan adanya kemajuan teknologi memudahkan para pelaku UMKM dalam meningkatkan produktifitas usahanya.

Kata Kunci : *Usaha Mikro, Jasa Perbankan Syariah*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firda Rahmawati
NPM : 1704100136
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan datanya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2024
Yang Menyatakan,



Firda Rahmawati
NPM. 1704100136

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ ﴿١٣﴾

Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia) ?(Q.S Ar-Rahman Ayat 13)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan dengan penuh rasa syukur dan kasih sepenuhnya kepada :

1. Bapak Binyadi dan Ibu Sutiamah kedua orang tuaku tersayang, yang selalu memberi doa disetiap sholatnya, memberi bimbingan dan mencurahkan segalanya baik jiwa maupun raga untuk penyelesaian studiku.
2. Adikku Muhammad Ihya Ulumudin dan keluarga Bani Salimiyah selalu memberikan dukungan lahir batin untuk penyelesaian masa studiku.
3. Kepada diri sendiri yang selama ini sudah kuat, tidak mudah menyerah, telah mau berjuang dan sabar dalam menghadapi apapun.
4. Dosen pembimbing skripsi Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy yang selalu memberikan semangat dan arahan serta tidak lelah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat kontrakan, sahabat seperjuangan dari awal kuliah, sahabat organisasi, serta sahabat rekan kerja yang telah kebersamai dalam proses penyelesaian pendidikan ini.
6. Almamater tercinta IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Segala puji dan syukur maka kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kita masih bisa menikmati indahnya semesta ciptaan-Nya. Sholawat beserta salam tak lupa kita sanjung agungkan kepada sang revolusi, yaitu Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti - nantikan syafaatnya kelak di yaumul kiyamah..

Saya sebagai penulis sangat bersyukur karena dapat menyusun Skripsi yang berjudul Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha Umkm Kuliner Di Jl. Ki Hajar Dewantara Kota Metro Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Terima kasih penulis hanturkan kepada :

1. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan serta jalan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN METRO.
3. Muhammad Ryan Fahlevi M.M. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Reonika Puspitasari M.E.Sy selaku pembimbing skripsi.
5. Seluruh Karyawan dan civitas Akademika IAIN METRO.
6. Pedagang Kuliner yang telah bersedia menjadi narasumber pada penelitian ini.

Saya selaku penulis berharap bahwa karya tulis yang saya buat ini dapat bermanfaat bagi umat.

Wasalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Metro, 15 November 2023



Firda Rahmawati
NPM. 1704100136

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan	9
1. Faktor Internal.....	9
2. Faktor Eksternal	11
B. Usaha Mikro.....	13
1. Pengertian Usaha Mikro.....	13
2. Ciri-ciri Usaha Mikro.....	14
3. Peran dan Fungsi Usaha Mikro	15
4. Usaha Mikro Kuliner.....	16

C. Produk Jasa Perbankan Syariah	18
1. Definisi Jasa Perbankan Syariah).....	18
2. Tujuan Jasa Perbankan Syariah.....	21
3. Macam-macam jasa Perbankan Syariah.....	22
D. Jasa Perbankan Syariah Dilihat dari Layanan Pembayaran	24
1. Digital Payment <i>Quick Response Indonesia Standard</i> (QRIS).....	24
2. Digital Payment <i>Electronic Data Capture (EDC)</i>	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	37
1. Sumber Data Primer	37
2. Sumber Data Sekunder.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Wawancara (<i>Interview</i>)	37
2. Dokumentasi	38
D. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Usaha Mikro Kuliner Jalan Ki Hajar Dewantara Kota Metro..	41
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Mikro terhadap Jasa Perbankan Syariah.....	42
1. Faktor Internal.....	42
2. Faktor Eksternal	43
C. Analisis Faktor Pengusaha Mikro Kuliner untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Umumnya usaha mikro ini tergolong usaha kecil yang dimiliki oleh perorangan yang belum memiliki akses perbankan, belum memiliki izin usaha, jenis barang usahanya tidak tetap dapat berganti pada periode tertentu, tempat usahanya tidak selalu menetap dan juga belum mendaftarkan NPWP. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, usaha mikro tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Usaha mikro ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian. Salah satu sektor usaha yang berkembang pesat saat ini adalah yang bergerak di sektor makanan.

Bisnis kuliner merupakan jenis usaha yang selalu marak ditawarkan di kota-kota besar di Indonesia. Tak hanya di kota-kota besar, bisnis kuliner juga mempunyai prospek yang sangat baik di kota-kota kecil di Indonesia. Bisnis kuliner terbilang menjanjikan, apalagi yang menjual makanan-makanan kekinian yang sedang naik daun dan diminati oleh kalangan masyarakat.

Berbagai cara, kreatifitas, inovasi, dan fasilitas telah disediakan untuk keberlangsungan usaha. Salah satunya modernisasi fasilitas pembayaran

produk atau jasa seperti QRIS yang telah disediakan oleh lembaga perbankan nasional.

Jasa Perbankan tidak hanya sebatas pada Pembiayaan modal usaha, namun Perbankan juga memiliki komitmen untuk menunjang usaha para pelaku usaha yakni salah satunya lewat aplikasi pembayaran online QRIS. QR sendiri merupakan fasilitas yang diadakan oleh Perbankan nasional dan diperuntukkan pada pedagang dan usaha lain guna memudahkan pembayaran pada usahanya. QRIS pada era Sekarang ini sudah mulai merambah di berbagai wilayah Indonesia, salah satunya Kota Metro.

Jenis usaha mikro terutama kuliner Kota Metro banyak yang membuka outlet dagang disepanjang jalan Ki Hajar Dewantara. Selain itu ada toko kelontong, toko barang elektronik, toko baju, toko aksesoris, jasa pengiriman, dan warung makan atau kuliner. Tercatat ratusan tempat usaha berdiri di sepanjang jalan Ki Hajar Dewantara mulai dari Simpang Kampus yang berbatasan dengan Jalan Ahmad Yani Kota Metro sampai Jembatan Taman Ki Hajar Dewantara yang berbatasan dengan Banjar Rejo, Batanghari. Usaha Kuliner sendiri mencapai jumlah 110 tempat usaha.

Warung/outlet yang menggunakan jasa fasilitas dari Perbankan sebagai rekan usaha seperti tabel berikut :

No	Nama Outlet	Jenis Usaha	Jasa Perbankan (Fasilitas)
1	Alpukat Kocok	Mikro	Bank Muamalat
2	Es Teh Indonesia	Menengah	BNI
3	Takoyaki	Mikro	Shopee, Gopay
4	Peras In Jeruk	Mikro	BNI
5	Donat Lumer	Mikro	BSI
6	Ayam Geprek Dower	Mikro	BSI

7	Fanci Dimsum	Mikro	Gopay
8	Baso Aci Candu	Mikro	BRI
9	Sai Boba	Mikro	BNI
10	Best Fried Chicken	Kecil	OVO

Sumber: Hasil Prasurvei pada 11 Agustus 2023, pukul 11.00 wib

Berdasarkan hasil prasurvei diatas menunjukkan bahwayang telah menggunakan jasa fasilitas QRIS Syariah masih tiga outlet dagang dan kemungkinan besar akan diikuti oleh para pedagang lain, dikarenakan fasilitas perbankan memudahkan para pembeli untuk melakukan pembayaran atas item yang dipesan kepada pedagang.

Dari pemaparan data pada latar belakang diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA MIKRO KULINER DI JL KI HAJAR DEWANTARA UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH DI KOTA METRO.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yakni analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha UMKM kuliner di jalan Ki Hajar Dewantara Kota Metro untuk menggunakan jasa perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis

faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha UMKM kuliner di jalan Ki Hajar Dewantara Kota Metro untuk menggunakan jasa perbankan Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan dan menambah daftar referensi untuk memperkaya khazanah kepustakaan terkait faktor – faktor yang mempengaruhi UMKM di Jl. Ki Hajar Dewantara Kota Metro untuk menggunakan jasa pembiayaan dari Perbankan Syariah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang faktor – faktor yang mempengaruhi Uaha Mikro Kuliner di Jl. Ki Hajar Dewantara Kota Metro untuk menggunakan jasa Perbankan Syariah.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang memiliki kriteria terkait dengan tema atau topik penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Penelitian relevan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya duplikasi maka tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam penelitian ini. Misalnya peneliti

membandingkan beberapa contoh hasil penelitian terdahulu baik bersumber dari skripsi yang telah terlihat diantaranya:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Ali Chamidun¹, yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barakah Magelang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pelayanan, reputasi dan prosedur terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan, dan untuk mengetahui faktor apakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah,

Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu pelayanan, reputasi dan prosedur secara parsial berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama antara variabel pelayanan, reputasi dan prosedur terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. Dari koefisien determinasi diketahui bahwa 95,4 terhadap minat nasabah UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah dapat dijelaskan oleh faktor pelayanan, reputasi, dan prosedur sedangkan sisanya sebesar 4,6 dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam hal ini tidak menjadi bahan penelitian penulis. Dari model regresi tersebut dapat diketahui bahwa prosedur merupakan faktor yang paling dominan yang

¹ Ali Chamidun, (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga 2015) “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus BMT Barakah Magelang)*”

mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

Penelitian diatas dapat diketahui bahwa ffokus penelitian hampir sama yaitu faktor-faktor yang memengaruhi minat UMKM pada Lembaga Keuangan Syariah . terdapat perbedaan sub penelitian dimana penelitian tersebut fokus kepada bagaimana minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. Pada penelitian ini lebih berfokus pada analisis faktor yang mempengaruhi pengusaha mikro kuliner terhadap jasa perbankan syariah.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Siti Imroah², yang berjudul “Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Nasabah UMKM (Studi Pada BRI Syariah KCP Metro). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pembiayaan mikro terhaap pengembangan usaha nasabah UMKM di BRI Syariah KCP Metro.

Hasil penelitian ini menyimpulkan peran pembiayaan mikro pada BRI Syariah KCP Metro dalam engembangkan usaha UMKM kurang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah, hal tersebut dapat terbukti dengan tidak adanya peningkatan pendapatan terhadap beberapa usaha nasabah yang telah melakukan pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro. Karena kurangnya pengarahannya yang efektif dan merata terhadap usaha nasabah, selain itu ada faktor lain yang menyebabkan tidak meningkatnya

² Siti Imroah, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung 2019), “Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Uaha Nasabah UMKM (Studi Pada BRI Syariah KCP Metro)”

pendapatan nasabah yaitu minimnya sumber daya manusia yang dimiliki terhadap laporan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas dapat diketahui bahwa memiliki fokus penelitian yang hampir sama, yaitu sama-sama meneliti tentang pengusaha mikro kuliner terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Namun, terdapat perbedaan yakni penelitian di atas meneliti tentang bagaimana peran pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha UMKM nasabah, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi pengusaha mikro dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Rt. Shifni Mafazatal Hayat³ yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Umum Syariah di Sektor UMKM Periode 2015-2017. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan pembiayaan di Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini adalah variabel yang berpengaruh positif dan signifikan pada pembiayaan di Bank Umum Syariah pada sektor UMKM adalah CAR, ROA, dan FDR. Sedangkan variabel DPK dan NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan di Bank Umum Syariah pada sektor UMKM.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian hampir sama yakni untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah UMKM terhadap perbankan. Namun penelitian tersebut berfokus

³ Rt Shifni Mafaatal Hayat, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 20170, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Umum Syariah di Sektor UMKM Periode 2015-2017”

pada pembiayaan di Bank Umum Syariah. Sedangkan penelitian ini berfokus pada produk jasa Perbankan Syariah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah unsur-unsur psikologi yang melekat pada setiap individu. Faktor tersebut diantaranya:

a. Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh faktor pribadi.

Faktor pribadi sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:

1. Usia dan tahap siklus hidup, setiap orang membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Selera konsumen terhadap produk berkaitan dengan usia. Konsumsi juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga (mulai bujangan, mencari pasangan hidup, menikah, lalu memiliki anak).
2. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi, pekerjaan konsumen juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pilihan produk juga sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi konsumen, misalnya penghasilan yang dapat dibelanjakan.
3. Gaya hidup, konsumen yang berasal dari sub budaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama dapat memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup adalah pola seseorang yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup

menggambarkan keseluruhan diri konsumen yang berinteraksi dengan lingkungannya.

4. Kepribadian dan konsep diri, setiap konsumen memiliki kepribadian yang berbeda yang mempengaruhi perilaku pembelian. Kepribadian dijelaskan dengan menggunakan ciri-ciri, seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kemampuan bersosialisasi, dan kemampuan beradaptasi.

b. Psikologi

Pilihan pembelian konsumen dipengaruhi empat faktor psikologi utama, yaitu:

1. Motivasi, digambarkan sebagai dorongan dari dalam diri individu konsumen dan memaksa dia untuk berbuat dorongan ini dihasilkan oleh tekanan yang timbul akibat adanya kebutuhan, keinginan, atau harapan yang tidak terpenuhi.
2. Persepsi, bagaimana konsumen yang termotivasi bertindak dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisasi, dan atau menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Dapat juga digambarkan dengan bagaimana kita melihat dunia sekitar kita.
3. Pembelajaran, meliputi perubahan perilaku konsumen yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia

adalah hasil belajar. Pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan, dan penguatan.

4. Keyakinan dan sikap, melalui bertindak dan belajar, konsumen mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku pembelian mereka. Keyakinan dapat berdasarkan pengetahuan, pendapat, atau kepercayaan. Keyakinan tersebut membentuk citra merek dibenak konsumen, dimana konsumen akan bersikap sesuai citra tersebut. Konsumen yang suka atau bersikap positif terhadap produk cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk memilih dan membeli produk yang disukainya. Sebaliknya, jika konsumen bersikap negatif terhadap suatu produk, akan memperhitungkan pembelian produk tersebut, bahkan tidak jarang akan menyampaikan ketidaksukaannya kepada teman, kerabat, atau tetangga.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang pengaruhnya berasal dari luar diri manusia. Faktor tersebut diantaranya;

1. Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor dinamik yang memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap perubahan selera dan kebutuhan masyarakat. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok

referensi, keluarga, peranan dan status. Yang dimaksud kelompok referensi adalah kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.¹

Keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.

- a. Kelompok Acuan, terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku konsumen tersebut.
- b. Keluarga, merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat. Sebuah keluarga lazimnya terdiri dari seorang suami, seorang istri dan satu atau dua orang anak. Perilaku anggota keluarga sangat dipengaruhi oleh pimpinan keluarga atau suami atau ayah.
- c. Peran dan Status Sosial, konsumen berpartisipasi ke dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, misalnya keluarga, klub, dan organisasi. Kedudukan konsumen dalam kelompok tersebut ditentukan berdasarkan peran dan statusnya. Orang-orang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran status mereka di masyarakat.

¹ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h 193

2. Budaya

Budaya adalah karakter masyarakat secara keseluruhan meliputi faktor bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan makan, musik, seni, teknologi, pola kerja, produk, dan ciri lainnya yang memberikan perbedaan warna dari masyarakat lainnya.²

B. Usaha Mikro

1. Pengertian

Pengertian usaha menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu maksud; pekerjaan (perbuatan, daya upaya, ikhtiar) untuk mencapai sesuatu maksud, kerajinan belajar, pekerjaan (untuk menghasilkan sesuatu). Sedangkan Kata *mikro* secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu “*mikros*” yang berarti “kecil” atau “*small*”.³ Dengan demikian terdapat beberapa pengertian usaha mikro yaitu perusahaan yang dimiliki dan dioperasikan secara independen, tidak mendominasi dalam bidangnya, dan memenuhi ukuran standar tertentu atas laba atau jumlah karyawan.

Menurut UU Nomor 9 tahun 1995, usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dengan sifat tradisional dan informal, yaitu belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum.

² Vinna Sri Yuliarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, 215

³ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka) Cet ke 10, h 1136

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.⁴

2. Ciri-Ciri Usaha Mikro

Berdasarkan pengertian diatas, ciri-ciri usaha mikro sebagai berikut;

- a. Modal disediakan sendiri
- b. Manajemen berdiri sendiri
- c. Jenis barang usahanya tidak tetap, dapat berganti pada periode tertentu
- d. Tempat usahanya tidak selalu menetap, dapat berubah sewaktu-waktu
- e. Belum melaksanakan administrasi keuangan yang sederhana, tidak memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha. Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa enterpreuner yang memadai.
- f. Pada umumnya belum akses ke perbankan, namun sebagian mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank.
- g. Umumnya tidak mempunyai izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- h. Daerah pemasarannya lokal.

⁴ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung CV. Alfabeta, 2010), Cet ke 1, h 256

- i. Aset Perusahaannya kecil,
- j. Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar.
- k. Jumlah karyawan yang dikerjakan terbatas.
- l. Usaha jasa-jasa seperti Jajanan rumahan, toko kelontong, warmindo, usaha katering rumahan, laundry, dsb.⁵

3. Peran dan Fungsi Usaha Mikro

Adapun peran dan fungsi usaha mikro antara lain;

a. Penyerapan tenaga kerja

Usaha mikro memiliki peran dalam menyerap tenaga kerja atau sekelompok orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Pemerataan pendapatan

Jumlah usaha mikro di Indonesia sangat besar kuantitasnya. Mereka tersebar dalam berbagai jenis usaha dan wilayah operasi. Kondisi tersebut mengakibatkan banyak masyarakat yang dapat ikut akses ke dalamnya sehingga menghindari terjadinya pengangguran atau memperoleh pendapatan.

c. Nilai tambah bagi produk daerah

Setiap daerah tentu memiliki keunggulannya masing-masing, baik dilihat dari letak geografis maupun potensi sumber daya alamnya. Apabila potensi sumber daya alam di suatu daerah dikelola oleh

⁵ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung, CV.Alfabeta 2010) Cet le 1, h 274

pengusaha mikro, maka kondisi ini akan memberikan nilai tambah, baik bagi produk itu sendiri maupun bagi nilai tambah produk unggulan yang ada di daerah tersebut.

d. Peningkatan taraf hidup

Dengan adanya lapangan pekerjaan di berbagai sektor, termasuk usaha mikro, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, baik tenaga kerja yang masih menganggur maupun semi menganggur sehingga mereka dapat menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan diri dan keluarga.⁶

4. Usaha Mikro Kuliner

Kuliner dalam Bahasa Inggris ialah *culinary*, dan dalam Bahasa Belanda ialah *culinair* yang kedua memiliki makna yaitu memasak serta dapur. Kuliner sendiri termasuk kedalam seni yang termasuk kedalam membuat atau mengolah makanan, seni memilih bahan hingga memasak yang kemudian disajikan kedalam bentuk yang menarik. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2015 kuliner merupakan bagian yang berasal dari industri dalam penyediaan makanan yang aktivitasnya meliputi seluruh hal yang memiliki kaitan dengan kegiatan memasak yang kreativitas serta estetikanya hal bagian yang sangat penting. Kuliner sendiri termasuk kedalam 16 sub sektor

⁶ Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009) h 35

dari ekonomi kreatif yang berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015.⁷

a. Ruang Lingkup Perkembangan Kuliner

Ruang lingkup dalam ekonomi kreatif pada sub sektor kuliner terbagi atas dua kategori yaitu;

1. Jasa Kuliner

Jasa kuliner ialah sebuah jasa yang menyediakan makanan serta minuman yang dijual dan letaknya berada diluar rumah. Jika dilihat dalam aspek penyajian serta kesiapan terbagi atas dua. Yang pertama yaitu restoran dan yang kedua jasa tata boga. Restoran merupakan tempat yang menyediakan minuman serta makanan yang dimana konsepnya konsumen dimana konsepnya konsumen atau pembeli yang datang berkunjung langsung. Sedangkan jasa boga merupakan penyedia makanan serta minuman yang konsepnya datang langsung ke lokasi konsumen berada.

2. Barang Kuliner

Barang kuliner merupakan hasil dari makanan atau minuman yang telah telah diolah dan pada umumnya disajikan ke dalam bentuk kemasan atau *specialty foods*. Ini berbeda dari jenis kuliner reguler lainnya sebab memiliki nilai keunikan tersendiri didalamnya seperti terdapat unsur nilai budaya didalamnya. Contoh

⁷ Syamsul Rahman, *Pengembangan Industri Kuliner Berbasis Makanan Khas Traditional Khas Sulawesi*, Edisi, (Yogyakarta: Deepublish, 2021) h 2

dari barang kuliner ini ialah makanan oleh-oleh khas dari suatu wilayah atau daerah.⁸

3. Produk Jasa Perbankan Syariah

1. Definisi Jasa Perbankan Syariah

Pengertian Bank Syariah menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.⁹

Seiring berkembangnya perbankan syariah pada saat ini sangat membutuhkan regulasi yang berkaitan dengan kesesuaian operasional pada lembaga keuangan syariah dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. BI dan Kementerian Keuangan tidak memiliki otoritas untuk menentukan prinsip-prinsip syariah secara langsung. Selain itu, lembaga tersebut tidak dibekali dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang otoritas dalam mengurus permasalahan syariah.¹⁰

MUI sebagai salah satu wadah payung perlindungan hukum dari lembaga dan organisasi keislaman di tanah air, menganggap perlu dibentuknya dewan syariah yang bersifat nasional dan membawahi seluruh lembaga keuangan di dalamnya Bank-Bank syariah. Lembaga

⁸ Ibid, h 4

⁹ Undang-undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan

¹⁰ May Lailatul Istiqomah, *Penerapan Fatwa DSN MUI No:04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah Perspektif Maasid Syariah Jaseer Auda*, (Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol. 09. No. 02. September 2021)

ini kemudian dikenal dengan Dewan Syariah Nasional atau DSN.¹¹ Dengan adanya lembaga keuangan syariah ini maka keberadaan DSN-MUI beserta produk hukumnya mendapatkan legitimasi dari BI yang merupakan lembaga negara pemegang otoritas dibidang perbankan. Seperti yang terdapat dalam surat keputusan direksi Bank Indonesia Nomor 32/34/1999 pasal 31 di nyatakan bahwa “ untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan usahanya, bank syariah diwajibkan untuk memperhatikan fatwa DSN-MUI. ” Fungsi utama dari DSN adalah untuk mengawasi produk-produk lembaga keuangan syariah agar sesuai deangan ketentuan syariah islam, serta memberikan fatwa bagi produk-produk yang dikembangkan oleh keuangan syariah.¹²

Bank syariah adalah salah satu intitusi keuangan yang berbasis syariat Islam. Hal ini berarti bahwa secara makro bank syariah merupakan institusi keuangan yang memposisikan dirinya sebagai pemain aktif dalam mendukung dan memainkan kegiatan investasi dimasyarakat sekitarnya. Bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang mendorong dan mengajak masyarakat ikut aktif berinvestasi melalui berbagai produknya, disisi lain bank syariah aktif untuk melakukan investasi di masyarakat. Dalam kacamata mikro, bank syariah adalah institusi keuangan yang

¹¹ Syafe'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Kepraktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001,) h 235

¹² May Lailatul Istiqomah, *Penerapan Fatwa DSN MUI No:04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah Perspektif Maasyd Syariah Jaseer Auda*, Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol. 09. No. 02, September 2021

menjamin seluruh aktivitas investasi yang menyertainya telah sesuai dengan syariah.¹³

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

- a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*)
- b. Produk Penyaluran Dana (*financing*)
- c. Produk Jasa (*service*)¹⁴

Produk-produk bank syariah muncul karena didasari oleh operasionalisasi fungsi bank syariah. Dalam menjalankan operasinya bank syariah memiliki empat fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
2. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki pemilik dana/shahibul *mal* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana.
3. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Sebagai pengelola fungsi nasional.

Dari keempat fungsi operasional tersebut kemudian diturunkan menjadi produk-produk bank syariah, yang secara garis besar

¹³ Adiwarman Karim, “*Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan*”, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2007) h 97

¹⁴ Ibid, h 98

dikelompokkan ke dalam produk penghimpunan dana, pembiayaan, dan produk jasa perbankan.¹⁵

2. Tujuan Jasa Perbankan Syariah

Jasa perbankan merupakan segala kegiatan transaksional dan finansial bank, yang baik dikelola untuk nasabah individu maupun badan usaha, ataupun dalam internal suatu bank dalam rangka perputaran keuangan. Secara umum, bank syariah memiliki tujuan diantaranya ;

- a. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat,
- b. Menjalankan fungsi sosial dalam bentuk Lembaga Baitul Maal (zakat, infak, sedekah, hibah, dan lainnya),
- c. Menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Bank syariah juga memiliki beberapa tujuan diantaranya :

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.

¹⁵ Ascarya, *Akad dan Produk Syariah*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2007) h 112

- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non syariah.¹⁶

3. Macam-macam Jasa Perbankan Syariah

A. Dilihat dari Produk

1) Penghimpun Dana(*Funding*)

Dana adalah uang tunai dan/atau aktiva lainnya yang segera dapatdiuangkan dan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud

¹⁶ Heri sudarsono, h 40-41

tertentu. Semakin besar dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan dapat memberikan kredit dan berarti semakin besar lembaga memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan.¹⁷

Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito surat berharga lainnya.¹⁸ Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota atau koperasi lain dalam bentuk simpanan dan simpanan berjangka.

2) Penyaluran Dana (*Landing*)

Produk pembiayaan utama yang mendominasi portofolio pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan properti. Akad-akad yang digunakan dalam aplikasi pembiayaan tersebut sangat bervariasi dari pola bagi hasil (*mudharabah*, *musyarakah*, dan *musyarakah mutanaqishah*), pola jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *istishna*), ataupun pola sewa (*Ijarah* dan *Ijarah muntahhiya bittamlik*). Produk pembiayaan utama yang mendominasi portofolio pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan

¹⁷ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) h 1

¹⁸ Fitri Nurhatati dan Ika Saniyati Rahmanyah, *Koperasi Syariah*, (Surakarta: PT. Era Intermedia, 2008), h 16

properti. Akad-akad yang digunakan dalam aplikasi pembiayaan tersebut sangat bervariasi dari pola bagi hasil (*mudharabah, musyarakah, dan musyarakahmutanaqishah*), pola jual beli (*murabahah, salam, dan istishna*), ataupun pola sewa (*Ijarah dan Ijarahmuntahhiya bittamlik*).¹⁹

3) Jasa Perbankan(*Service*)

Disamping melakukan kegiatan pendanaan dan pembiayaan, bank syariah juga dapat menawarkan jasa keuangan perbankan. Jasa keuangan bank syariah antara lain: Disamping melakukan kegiatan pendanaan dan pembiayaan, bank syariah juga dapat menawarkan jasa keuangan perbankan. Jasa keuangan bank syariah diantaranya *Letter of Credit (LC)*, Bank Garansi Syariah, dan Penukaran Valuta Asing.

D. Jasa Perbankan Syariah dilihat dari Layanan Pembayaran

1. *Digital Payment Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*

Lembaga keuangan digital syariah sebagai salah satu lembaga keuangan tentu memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian di tengah-tengah masyarakat. Untuk itulah perlunya peningkatan dalam bentuk kualitas pelayanan yang memadai serta pengembangan produk yang mampu menjawab tuntutan dunia digital saat ini. Dapat dikatakan bahwa hampir semua kegiatan masyarakat melibatkan teknologi dan

¹⁹ Muhammad, *Kontruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), h 24

informasi didalamnya, tidak hanya, dalam bidang Pendidikan, namun juga merambah dalam kegiatan bisnis dan ekonomi. Lembaga keuangan digital syariah sebagai salah satu lembaga keuangan tentu memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian di tengah-tengah masyarakat. Untuk itulah perlunya peningkatkan dalam bentuk kualitas pelayanan yang memadai serta pengembangan produk yang mampu menjawab tuntutan dunia digital saat ini. Dapat dikatakan bahawa, hampir semua kegiatan masyarakat melibatkan teknologi dan informasi di didalamnya, tidak hanya, dalam bidang Pendidikan, namun juga merambah dalam kegiatan bisnis dan ekonomi.

Produk digital payment dalam perbankan Syariah dapat dikatakan sebagai salah satu inovasi teknologi yang mendukung berbagai model transaksi serta kemudahan dalam melakukan pembayaran tanpa menggunakan model tranfer melalui ATM ataupun secara tunai. Produk digital payment sebagai salah satu layanan digital mmampu memebrikan gambaran dan pengalaman baru bagi masyarakat tentang pembayaran non tunai dengan berbagai kenyamanan dan kemudahan yang ditawarkan. Sehingga nasabah tidak perlu repot-repot membawa uang, atau datang ke gerai ATM hanya untuk melakukan Tarik tunai, pembayaran, pembelian maupun transfer. Model digital payment dapat dilakukan dengan internet banking, mobile banking, maupun dompet digital Syariah.

Adapun kelebihan dari model layanan Digital Payment (dompet digital) antara lain:

1. Layanan digital payment memberikan keamanan bagi nasabah dalam bertransaksi karena dilengkapi dengan SSL (*Security Socket Layer*) atau sistem keamanan ganda, lalu dilengkapi dengan PIN untuk setiap kali transaksi.
2. Layanan digital payment memberikan kenyamanan bagi nasabah karena hanya menggunakan satu aplikasi untuk berbagai model pembayaran (tagihan listrik, telepon, kartu prabayar, kartu kredit) dan pembelian secara online. (tiket kereta, pulsa, QRIS, dan cicilan emas, dan layanan *e-commerce* lainnya).
3. Layanan digital payment menyediakan fitur menarik yang dapat digunakan nasabah mulai dari membayar cicilan, dan tagihan sehingga tidak perlu mengantri di loket pembayaran.
4. Layanan digital payment memberikan kemudahan transaksi secara cepat dan tepat. Sehingga memudahkan nasabah dalam menggunakannya di berbagai tempat dan waktu.

Hingga saat ini, keberadaan digital payment perbankan Syariah memiliki daya Tarik tersendiri di kalangan masyarakat. Dalam dunia perbankan, layanan digital payment mampu memberikan kelebihan dan keuntungan bagi nasabah bank tersebut. Secara tidak langsung, peningkatan penggunaan layanan digital payment perbankan syariah

mampu memperkuat dengan data kinerja digital perbankan syariah mulai dari 2017 hingga saat ini.²⁰

1. Pengertian *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*

Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) merupakan standarisasi pembayaran kode QR nasional yang telah dipatenkan oleh Bank Indonesia guna memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia. *QRIS* adalah pembayaran digital yang dimanfaatkan guna fasilitas pembayaran melalui aplikasi elektronik seperti dompet digital. *QRIS* adalah sebuah gagasan jalan tengah yang dibuat oleh Bank Indonesia (BI) bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dalam menghadapi beragam kode QR yang dimiliki oleh setiap dompet digital sehingga perlu standarisasi sebagai upaya efektivitas sehingga mempermudah para pedagang dalam mengakomodir pembayaran tanpa perlu menyediakan banyak barcode pembayaran dompet digital.

Hadirnya *QRIS* sebagai terobosan dari Bank Indonesia dalam menghadapi berbagai macam aplikasi uang elektronik. *QRIS* sendiri bukan aplikasi tetapi adalah sistem pembayaran digital yang terhubung disetiap sistem pembayaran yang ada. *QRIS* mengindikasikan berbagai Penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR yang dapat diakses cukup satu kode QR saja. Dengan kata lain

²⁰ Dimas Herliandis, Siti Khaizatuzzahro Nur, *Penerapan Akad Wakalah pada Transaksi Financial Teknologi dengan Menggunakan Produk Dompet Digital (Linkaja Syariah)*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islamn Vol. 5 No. 1 April 2023

meskipun konsumen menggunakan berbagai aplikasi yang bervariasi dapat diatasi hanya dengan satu barcode saja yaitu QRIS.²¹

2. Manfaat QRIS

Dalam pelaksanaannya QRIS sebagai modernisasi sistem pembayaran yang bermanfaat bagi semua kalangan, baik pemerintah, pebisnis, maupun masyarakat. adapun urainnya adalah sebagai berikut.

a. Bagi Pemerintah

1. Mempermudah dalam proses pendataan jumlah pelaku UMKM
2. Sebagai sumber data baru dalam mendukung formulasi kebijakan yang lebih tepat kedepannya
3. Merupakan salah satu jalan pembayaran retribusi dan pajak yang efisien
4. Sebagai sarana implementasi Surat Edaran Mendagri tentang elektronifikasi pemda
5. Dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lapisan bawah
6. Sebagai upaya dalam persiapan ekonomi keuangan digital dan *smart City*.

²¹ Ulva Melinia Saputri, Skripsi *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap minat UMKM Menggunakan Digital Payment Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di Kota Surakarta, 2021*

b. Bagi *Merchant*

Membantu dalam manajemen usaha dari sisi pembayaran yang lebih efisien dan berdampak positif diberbagai hal. Adapun urainnya adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti trend pembayaran secara non tunai digital sehingga dapat meningkatkan *market* dan *traffic*.
2. Mengurangi risiko atau biaya manajemen uang tunai seperti tidak perlu memerlukan uang kembalian, uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dipantau setiap saat, terhindar dari risiko uang hilang atau dicuri, mengurangi tindak kecurangan seperti pembayaran menggunakan uang palsu.
3. Dalam melakukan transaksi tercatat secara otomatis, sistematis dan bisa dilihat history transaksi.
4. Dengan QRIS antara rekening personal dan rekening bisnis terpisah sehingga dapat dengan mudah memonitor sirkulasi keuangan
5. Mempermudah dalam proses pembayaran tagihan, retribusi, pembelian stock tanpa meninggalkan toko Melancarkan proses bisnis seperti menghilangkan pekerjaan rekonsiliasi, data base permintaan pelanggan tersedia
6. Membangun data untuk membantu financing kedepan

c. Bagi Masyarakat

Manfaat QRIS bagi masyarakat salah satunya adalah mempermudah dalam proses transaksi pembayaran karena lebih mudah, praktis dan kekinian, adapun manfaat lainnya adalah.

1. Mempermudah dalam pencatatan keuangan dikarenakan uang yang keluar akan tercatat secara otomatis
2. Pembayaran menjadi lebih aman, cepat, dan nyaman, efisien.

d. Bagi Penyelenggara

1. Sebagai trend digital retail pembayaran yang kekinian
2. Sebagai pasar baru dalam menawarkan produk finansial lainnya
3. Dengan QRIS data transaksi credit profile dan penawaran pembiayaan ke merchant
4. Menjaga loyalitas nasabah²²

e. Kelebihan dan Kelemahan QRIS

Dalam operasionalnya QRIS memiliki kelebihan diantaranya:

1. Pembayaran non tunai lebih efisien
2. Antisipasi tindakan kriminal
3. Persaingan bisnis meningkat

²² Ibid, h 28

4. Dapat digunakan oleh seluruh masyarakat

Selain memiliki banyak manfaat, ada beberapa kelemahan dalam digital pembayaran QRIS, hal tersebut disebabkan oleh perkembangan pembangunan di Indonesia yang belum merata diimbangi dengan belum meratanya jangkauan IPTEK kepada masyarakat luas. Selain itu, masih banyak jaringan internet di Indonesia yang belum stabil.

2. *Digital Payment Electronic Data Capture (EDC)*

EDC merupakan suatu perangkat atau terminal yang dapat digunakan bertransaksi menggunakan kartu debit/kredit/prabayar di merchant atau toko. Terminal tersebut terhubung ke jaringan bank. EDC terdiri dari alat pembaca informasi pada pita magnetis kaerti (*card's magnetic stripe*) atau chip, tombol menu dan angka untuk memasukan jenis transaksi, nilai transaksi dan printer untuk bukti transaksi.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 tentang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) “bahwa dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pemegang kartu diperlukan peran lebih aktif dari prinsipal, penerbit, *acquirer*, penyelenggara kliring dan penyelenggara penyelesaian akhir.

Praturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 Pasal 1 Tentang Penyelenggaraan kegiatan alat pembayaran dengan menggunakan kartu “Pedagang (*Merchant*) adalah penjual barang dan/atau jasa yang

menerima pembayaran dari transaksi penggunaan Kartu Kredit dan/atau Kartu Debet”.²³

Kepanjangan dari mesin EDC adalah *Electronic data capture*. Mesin EDC adalah sebuah mesin yang sering kita jumpai dan biasanya tersedia di tempat loket pembayaran atau kasir yang disediakan oleh outlet-outlet, supermarket, mall, hotel dan lain sebagainya, untuk penggunaannya mesin ini memerlukan sebuah line telepon dan ada juga yang menggunakan kartu/sim card yang dikeluarkan oleh pihak provider seperti Telkomsel, Indosat dan juga XL. Mesin ini biasanya digunakan untuk melakukan suatu transaksi dengan menggunakan kartu debit atau kartu kredit dimana mesin ini dikeluarkan oleh pihak bank untuk para merchant yang telah melakukan kerjasama, hampir seluruh toko atau outlet-outlet kecil sudah menyediakan mesin ini karena hampir seluruh masyarakat sekarang sudah memiliki kartu debit atau pun kartu kredit yang sudah menjadi gaya hidup di jaman sekarang ini.

Pada umumnya, bentuk mesin EDC adalah seperti telepon genggam model lama dengan layar yang kecil. Secara umum komponen yang ada di dalam mesin EDC adalah *Graphical User Interface* (GUI). Fungsinya untuk memasukkan berbagai data, memvalidasi data yang masuk dan sebagai alat untuk pembuatan laporan dan analisis data yang telah dikumpulkan. Mesin EDC diterbitkan oleh perbankan dan dapat

²³ Supramono, Elsa, *Elektronik Data Caoturer (EDC) sebagai Salah Satu Transaksi Pembayaran Elektronik pada Bank*, Jurnal Keuangan & Perbankan, Vol. 06, No. 02, Oktober 2018

terkoneksi dengan server perbankan. EDC adalah mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran dengan kartu kredit, kartu debit dan kartu prepaid yang diletakkan di merchants. Dengan adanya mesin EDC, pelanggan tentu akan lebih mudah dalam melakukan berbagai transaksi secara non tunai. Pelanggan hanya perlu membawa kartu debit atau kredit untuk melakukan pembayaran. Selain berfungsi sebagai alat membayar, mesin EDC juga dapat digunakan sebagai alat transaksi lainnya seperti tarik tunai, transfer, top up, pembelian hingga layanan QR Code.²⁴

a. Fungsi Mesin EDC

Fungsi mesin EDC adalah

1. digunakan sebagai alat gesek tunai.
2. Untuk memperlancar transaksi pembayaran.
3. Mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran, karena konsumen tidak perlu membawa uang tunai. Mesin EDC digunakan untuk mempermudah kasir karena tidak perlu memberikan uang kembalian kepada konsumen.
4. Meminimalkan risiko negatif dan mencegah terjadinya pembayaran dengan uang palsu. .

b. Manfaat Mesin EDC

Ada beberapa manfaat mesin EDC baik untuk pelanggan maupun pemilik usaha yang menggunakannya. Mesin EDC bisa

²⁴ Diana Triwardhani, Yuliniar, *Pendampingan pengetahuan Mesin EDC Pada Pelaku Usaha di Desa Cimarga Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 07. No. 03, 2022

digunakan untuk semua jenis kartu, diantaranya kartu master ataupun visa. Pembayaran ke merchant dilakukan H+1 setelah proses *settlement* dilakukan oleh pihak *merchant* termasuk hari libur. Menambah jumlah transaksi merchant, karena merchant dapat melayani transaksi dengan menggunakan kartu.²⁵

²⁵ Ibid

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan.¹ Penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat atau suatu organisasi. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan mengumpulkan data dari organisasi yang berkaitan dengan Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pengusaha Usaha Mikro Kuliner di Jalan Ki Hajar Dewantara Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu studi yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah yang dihadapi, seperti yang terjadi pada saat penelitian. Melalui penelitian deskriptif, berusaha mendeskripsikan kejadian, dan kejadian yang sedang menjadi sorotan tanpa memberikan perlakuan khusus pada

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), h 96

kejadian tersebut.² Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya dari suatu peristiwa yang akan diteliti, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana adalah instrumen kunci.³

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, untuk mengumpulkan fakta. Penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi secara akurat mengenai fakta yang berasal dari sumber baik tertulis atau lisan dari narasumber maupun perilaku yang diamati mengenai Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha Usaha Mikro kuliner di Jalan Ki Hajar Dewantara untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel atau data hasil wawancara dengan narasumber.⁴ Teknik pengambilan data primer yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metodologi pengambilan sampel diambil secara acak dengan kriteria berdasarkan kisi-kisi atau batas-batas yang telah dilakukan peneliti.⁵

² Juliansyah Noor, dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Kencana, 2011), h 34-35

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat; CV; Jejak, 2018) h 8

⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Anak Hebat Indonesia, 2018) h 74

⁵ *Ibid*, h 98

Wawancara langsung dilakukan kepada tiga pelaku usaha mikro kuliner yang terdapat di Jl. Ki Hajar Dewantara Kota Metro yang menggunakan jasa QRIS perbankan syariah.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari catatan, laporan pemerintah, buku dll. ⁶Referensi buku yang dipakai antara lain Ekonomi Islam suatu kajian Kontemporer (Adiwarman Karim), Fikih Muamalat (Hendi Suhendi), Manajemen Bisnis Syariah (Buchari Alma dan Donni Juni Priansa), Kontruksi Mudharabah dalam bisnis syariah (Muhammad), Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM (Rio F. Wilantara dan Susilawati), Pengembangan industri kuliner berbasis makanan khas traditional khas sulawesi (Syamsul Rahman), Mudah memahami UMKM (Nuramalia Hasan). Selain itu sumber dara sekunder diperoleh dari skripsi, dan jurnal terkait.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses penjelasan mengumpulkan informasi menggunakan metode tanya jawab atau menggunakan wawancara tatap muka dengan pewawancara dengan atau btanpa panduan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dengan teknik semi terstruktur.

⁶ Ibid

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu bertujuan untuk menemukan masalah yang lebih terbuka di mana pihak yang diwawancarai untuk berkomentar dan memberikan gagasan mereka. Dalam wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan informan. Pada penelitian kali ini narasumber wawancara yaitu 3 orang pedagang kuliner di Jl. Ki Hajar Dewantara Kota Metro yaitu Usaha Mikro Kuliner Alpukat kocok (Agung Saputra), Usaha Mikro Kuliner Warung Jontor Metro (Yuyun Yulianti) dan Usaha Mikro Kuliner Donat Lumer (Dwi Saputra).

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data, mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dll. Yang berisi informasi, penjelasan fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan permasalahan penelitian.⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah data tertulis yang mengandung

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta, 2012) h 233

⁸ Ibid, h 96

keterangan dan penjelasan yang didapatkan dari hasil wawancara dan foto wawancara, catatan materi, meminta data-data yang diperlukan untuk penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha Usaha Mikro kuliner di Jalan Ki Hajar Dewantara Untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang ada, teknik ini merupakan teknik terbaru setelah menerima data penelitian. Analisis data adalah proses menyederhanakan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen ke dalam cara sistematis memilah data menjadi beberapa bagian, mendeskripsikannya dalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dengan i mudah dipahami, serta oleh orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah metode berfikir induktif, yaitu analisis data berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu.⁹

Berdasarkan keterangan yang dijelaskan diatas maka dalam menganalisis data penelitian yaitu, pertama peneliti mengumpulkan data berupa membuat catatan atau rangkuman berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai minat pengusaha usaha mikro kuliner di Jalan Ki Hajar

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2012) h 224

Dewantara untuk menggunakan produk jasa perbankan syariah. Peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dengan demikian. Dari data ini akan memberikan gambaran sehingga dapat mempermudah penelitian dalam mengumpulkan data selanjutnya. Kedua, peneliti membuat penyajian dalam bentuk tabel. Ketiga, kemudian dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari informasi tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha usaha mikro kuliner di Jalan Ki Hajar Dewantara untuk menggunakan jasa perbankan syariah, kemudian dapat ditarik kesimpulan tentang permasalahan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha usaha mikro kuliner di Jalan Ki Hajar Dewantara untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Usaha Mikro Kuliner Jalan Ki Hajar Dewantara

Usaha Mikro Kuliner di Jalan Ki Hajar Dewantara berlokasi di Kota Metro Lampung. Berlokasikan di Simpang kampus 15a Metro Timur berbatasan dengan jalan ahmad yani sampai di taman Ki Hajar Dewantara. Jalan Ki Hajar Dewantara memiliki panjang 1,3 km. Di sekitar jalan Ki Hajar Dewantara ini dikenal dengan daerah kampus karena disana terdapat beberapa tempat pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi diantaranya ada SD Negeri 2 Metro Timur, TK PGRI Iringmulyo, IAIN Metro, SMK Negeri 1 Metro, SMK Negeri 3 Metro, SMP Negeri 4 Metro, dan Universitas Muhammadiyah Metro. Dikarenakan banyak tempat pendidikan, maka terdapat banyak anak sekolah yang berasal dari luar Kota Metro. Di sekitar Jalan Ki Hajar Dewantara juga terdapat banyak kos kosan atau kontrakan yang digunakan oleh para pelajar dan mahasiswa yang berasal dari luar daerah, sehingga Jalan Ki Hajar Dewantara menjadi pilihan banyak pedagang usaha mikro salah satunya usaha mikro kuliner dengan target pasar para pelajar dan mahasiswa dari beberapa tempat pendidikan yang berada disekitar.

Terdapat kurang lebih ada sekitar 100 usaha mikro yang terbentang di sepanjang Jalan Ki Hajar Dewantara diantaranya terdapat usaha mikro

kecil, mikro dan menengah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 10 usaha mikro dimana usaha mikro tersebut telah menggunakan jasa Perbankan Syariah berupa layanan pembayaran dengan menggunakan QRIS Syariah. Dari 10 usaha mikro diatas tetapi yang menggunakan QRIS Syariah baru 3 pelaku usaha mikro saja, sisanya menggunakan QRIS konvensional.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengusaha Usaha Mikro Kuliner terhadap Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengusaha usaha mikro kuliner untuk menggunakan jasa Perbankan Syariah. Secara teori faktor tersebut berasal dari faktor internal (pribadi dan psikologi) dan faktor eksternal (sosial dan budaya).

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah unsur internal psikologi yang melekat pada setiap individu.¹Dalam faktor internal terdapat 2 faktor yang meliputi faktor pribadi dan psikologi.

a. Pribadi

Dalam faktor ini terdapat beberapa komponen yang menjadi penguat dalam mengambil keputusan. Diantaranya ada usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

¹ Suprpto dan Nanda Limakrisna, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011) h 17

Berdasarkan hasil penelitian dengan ketika pelaku usaha mikro yang pertama adalah wawancara dengan Bapak Riki selaku pemilik usaha mikro Alpukat Kocok. Beliau menuturkan bahwa faktor yang mempengaruhi untuk menggunakan produk jasa berupa QRIS adalah berdasarkan kemauan dari diri beliau sendiri tanpa adanya tawaran terlebih dahulu dari sales ataupun marketing.²

Menurut Ibu Yuyun Yulianti selaku pemilik usaha mikro Ayam Geprek Dower menuturkan bahwa alasan beliau ingin menggunakan produk jasa perbankan berupa QRIS merupakan berawal dari beliau mendapatkan tawaran dari marketing Bank Syariah Indonesia untuk menggunakan QRIS di dalam usahanya. Pada awalnya beliau sempat menolak karena takut tidak ada peminatnya tapi semakin beriringnya waktu beliau akhirnya mencoba untuk menggunakan jasa perbankan QRIS dari Bank Syariah Indonesia tersebut.³

Menurut Bapak Dwi Saputra selaku pemilik usaha mikro Donat Lumer menyatakan bahwa alasan beliau menggunakan produk Jasa Perbankan berupa QRIS merupakan keinginan dari diri sendiri. Karena beliau yakin di dalam QRIS ini terdapat banyak peluang yang bisa untuk meningkatkan produktivitas usahanya.⁴

² Wawancara dengan Bapak Riki Owner Alpukat Kocok, 5 Februari 2024 pukul 13.30 WIB

³ Wawancara dengan Ibu Yuyun Yulianti Owner Ayam Geprek Dower, 5 Februari pukul 13.00 WIB

⁴ Wawancara dengan Ibu Dwi Saputri Owner Donat Lumer, 5 Februari 2024 pukul 12.30 WIB

b. Psikologi

Dalam faktor psikologi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi psikologi tersebut yaitu, motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan sikap.

Berdasarkan hasil penelitian dengan Bapak Riki selaku Owner usaha mikro Alpukat Kocok mengatakan bahwa beliau yakin bahwa dengan menggunakan produk jasa perbankan berupa QRIS bisa meningkatkan usaha yang sedang diembannya saat ini. Peningkatan akses digital akan meningkat termasuk pembayaran digital dikarenakan praktis dan mudah digunakan serta banyak diminati oleh konsumen terutama para pekerja.

Menurut Bapak Dwi Saputra selaku owner dari Donat Lumer mengatakan bahwa beliau meyakini bahwa seiring dengan perkembangan zaman banyak fasilitas digital termasuk pembayaran yang memudahkan penggunaanya dalam bertransaksi.

Menurut Ibu Yuyun Yulianti selaku Owner dari Ayam Geprek Dower beliau berkata bahwa karena pada awalnya beliau hanya coba-coba saja menggunakan fasilitas jasa perbankan berupa QRIS. Dan ternyata banyak pelanggan yang menggunakan QRIS tersebut.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang pengaruhnya berasal dari luar diri manusia. Faktor tersebut diantaranya ;

a. Sosial

Faktor sosial adalah faktor yang muncul ketika adanya dorongan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, tempat bekerja, dan tempat tinggal, salah satu faktor dinamika yang memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap perubahan selera dan kebutuhan masyarakat.⁵

Berdasarkan hasil penelitian Bapak Riki selaku owner dari alpukat kocok mengatakan bahwa dikarenakan beliau tinggal di daerah yang sebagian besar penduduknya adalah pelajar dan juga pekerja maka kebanyakan dari mereka itu menyukai transaksi yang instan. Jadi dengan menggunakan QRIS ini pastinya sangat membantu produktivitas usaha.⁶

Menurut Ibu Yuyun Yulianti selaku owner dari Ayam Geprek Dower mengatakan bahwa Kota Metro ini banyak dihuni oleh penduduk pendatang atau pekerja dari luar. Jadi pastinya diantara mereka banyak yang tinggal di kos ataupun kontrakan. Jadi dengan beliau membuka usaha ayam geprek ini pastinya memberikan kemudahan terhadap pekerja atau pelajar

⁵ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 195

⁶ Wawancara dengan Bapak Riki Owner Alpukat Kocok, 5 Februari 2024, Pukul 13.34 WIB

yang tinggal di sekitar kos. Dan juga diantara mereka biasanya jarang yang membawa uang cash jadi dengan adanya QRIS inilah bisa memberikan kemudahan bagi mereka dan saya juga mendapatkan keuntungan. Namun, kebanyakan dari pelanggan menanyakan QRIS BRI dibandingkan dengan QRIS BSI. Dengan demikian Ibu Yuyun berencana mengganti QRIS yang sudah ada menjadi QRIS BRI.⁷

Menurut Bapak Dwi Saputra selaku owner dari donat lumer mengatakan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap minat konsumen dalam menggunakan transaksi non tunai. Dikarenakan lingkungan di Kota Metro kebanyakan berasalh dari pelajar dan pekerja hal ini menyebabkan ransaksi menggunakan dompet digital seperti QRIS cukup diminati di sekitar kalangan tersebut. Walau terkadang pembeli yang ingin membayar menggunakan QRIS tidak jadi dikarenakan banyak pembeli yang ingin bertransaksi menggunakan QRIS BRI, dan BNI. Rencana Bapak Dwi Saputra kedepan adalah dengan menambah QRIS BRI atau BNI.⁸

b. Budaya

Budaya adalah karakter masyarakat secara keseluruhan meliputi faktor bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan

⁷ Wawancara dengan Ibu Yuyun Yulianti Owner Ayam Geprek Dower, 5 Februari 2024, Pukul 13.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Ibu Dwi Saputri Owner Donat Lumer, 5 Februari 2024, Pukul 12.30 WIB

makan, musik, seni, teknologi, pola kerja, produk, dan ciri lainnya yang memberikan perbedaan warna dari masyarakat lainnya.⁹

Berdasarkan hasil penelitian dengan Bapak Riki selaku Owner dari usaha mikro Alpukat Kocok mengatakan bahwa budaya anak muda aman sekarang itu sukanya serba instan dalam hal melakukan transaksi. Itulah salah satu alasan mengapa bapak Riki menggunakan Jasa Perbankan berupa QRIS di dalam usahanya. Menurut beliau semenjak menggunakan QRIS ternyata memang banyak peminatnya dari kalangan pekerja ataupun pelajar mahasiswa. Karena memang praktis hanya dengan scan barcode dengan menggunakan handphone saja.

Menurut Bapak Dwi Saputra selaku Owner Donat Lumer mengatakan bahwa kebanyakan anak muda zaman sekarang itu malas membawa uang cash. Oleh karena itu QRIS sangatlah membantu dalam melakukan transaksi. Peminatnya juga lumayan banyak selama beliau menggunakan QRIS. Sebagai pedagang pun juga tidak perlu ribet dalam memberikan kembalian ke pembeli tinggal scan saja dan tinggal tunjukan buktinya sudah bisa bayar.

⁹ Vinna Sri Yulianti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, h 215

Menurut Ibu Yuyun Yulianti selaku Owner Ayam Geprek Dower mengatakan seiring dengan kemajuan teknologi yang dapat menjadikan alasan QRIS diminati oleh kalangan anak muda, dikarenakan penggunaannya yang praktis juga dapat membantu beliau ini sebagai pengusaha usaha mikro kuliner dalam menjalankan usahanya.

C. Analisis Faktor Pengusaha Usaha Mikro Kuliner untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dengan sifat tradisional dan informal yaitu belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Sedangkan UU No. 20 tahun 2008 Pasal 1 Ayat (1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria atau usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. Usaha kecil lebih mudah bergerak dibandingkan dengan usaha besar. Usaha kecil bisa memberikan respon yang lebih cepat terhadap perubahan selera dan kemauan pelanggan, karena pengusaha kecil memiliki hubungan yang lebih dekat dan intens dengan pelanggan. Pemilik usaha kecil memiliki lebih banyak kontak langsung dengan pelanggan dan karyawan dibandingkan perusahaan besar. Agar usaha mikro yang dijalankan bisa meningkat, maka sumber daya manusia, memang harus diberikan pelatihan-pelatihan, pembinaan, pendampingan khusus, pengawasan dan motivasi.

Produk digital payment dalam perbankan Syariah dapat dikatakan sebagai salah satu inovasi teknologi yang mendukung berbagai model transaksi serta kemudahan dalam melakukan pembayaran tanpa menggunakan model tranfer melalui ATM ataupun secara tunai. Berbagai macam jasa perbankan syariah yang ditawarkan kepada para nasabah adalah QRIS dan EDC. Jasa perbankan QRIS menjadi produk layanan yang kini mulai digemari oleh para pengusaha mikro kuliner. Produk ini mulai banyak diminati oleh pra konsumen dikarenakan mudah dan simple. Akan tetapi dibalik banyaknya minat para konsumen terhadap penggunaan jasa perbankan berupa QRIS. QRIS ini memiliki kelemahan yaitu hasil dari transaksi yang sudah di scan oleh konsumen itu tidak langsung masuk ke rekening para pengusaha mikro. Kemudian setelah 24 jam baru transaksi tersebut berhasil masuk ke rekening para pengusaha mikro. QRIS ini berlaku di semua bank. Hal inilah yang menjadi kendala para pemilik usaha mikro terhadap penggunaan dari QRIS.

Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro terutama Kuliner yang terletak di sepanjang Jl. Ki Hajar Dewantara Kota Metro untuk menggunakan jasa perbankan syariah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (pribadi, psikologi) dan faktor eksternal (sosial, budaya).

Faktor internal Pribadi yang mempengaruhi dua pemilik usaha mikro yaitu Alpukat Kocok dan Donat Lumer adalah keinginan dari diri sendiri sedangkan satu usaha mikro lainnya Ayam Geprek Dower menggunakan jasa perbankan berupa QRIS pada awalnya mendapatkan penawaran dari pihak marketing bank.

Faktor internal psikologi yang mempengaruhi ketiga pengusaha mikro yaitu Alpukat Kocok, Donat Lumer dan Ayam Geprek Dower adalah keyakinan sikap. Para pemilik usaha mikro tersebut meyakini bahwa dengan menggunakan jasa perbankan berupa QRIS bisa meningkatkan produktivitas usaha mikro tersebut.

Faktor Eksternal Sosial yang mempengaruhi dua pengusaha UMKM yaitu Ayam Geprek Dower dan Donat Lumer adalah Lingkungan. Dikarenakan lingkungan di sekitar Kota Metro adalah para pelajar dan pekerja maka kebanyakan dari mereka menyukai transaksi pembayaran digital dikarenakan praktis dan tidak ribet. Sedangkan usaha mikro Alpukat Kocok tempat tinggal yang berpengaruh dalam peningkatan produktivitas usahanya.

Faktor eksternal Budaya yang mempengaruhi ketiga pemilik usaha mikro yaitu Alpukat Kocok, Donat Lumer, dan Ayam Geprek Dower adalah Teknologi. Seiring dengan perkembangan zaman kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi. Dengan adanya jasa perbankan berupa QRIS bisa memudahkan transaksi pembayaran karena memang QRIS mulai banyak diminati oleh semua kalangan. Akan tetapi dibalik banyaknya minat para konsumen terhadap penggunaan jasa perbankan berupa QRIS. QRIS ini memiliki kelemahan yaitu hasil dari transaksi yang sudah di scan oleh konsumen itu tidak langsung masuk ke rekening. Jadinya setelah 24 jam baru transaksi tersebut berhasil masuk ke rekening para pelaku usaha mikro. QRIS ini berlaku di semua bank. Hal inilah yang menjadi kendala para pelaku usaha mikro terhadap penggunaan dari QRIS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha UMKM kuliner di Jalan Ki Hajar Dewantara untuk menggunakan jasa Perbankan Syariah UMKM beranggapan bahwa menggunakan jasa Perbankan Syariah berupa QRIS dapat memajukan usaha dikarenakan simple dan mengikuti perkembangan zaman. Terdapat dua faktor yaitu internal (pribadi, psikologi) dan eksternal (sosial, budaya) didapatkan hasil bahwa faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah internal (psikologi) karena keyakinan dan sikap dari ketiga pelaku UMKM yang mendorong untuk menggunakan jasa perbankan syariah berupa QRIS. Sedangkan Faktor eksternal (budaya) adalah kemajuan teknologi, dengan adanya kemajuan teknologi memudahkan para pelaku UMKM dalam meningkatkan produktifitas usahanya.

B. Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu para pelaku UMKM Kuliner tetap harus meningkatkan produktivitas usahanya. Dengan cara tetap mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang ada pada saat ini. QRIS

merupakan salah satu alat transaksi digital yang mudah digunakan yang pastinya praktis dan simple.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, Hasan Basri, *Respresentasi Kehidupan Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Dikawasan Objek Wisata Percandian Muaro Jambi*, Jurnal Bisnis Manajemen dan Perbankan, Vol, 5, No. 1, 2019
- Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani, 2007)
- Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat; CV Jejak, 20180
- Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta; Anak Hebat Indonesia, 2018)
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung:Alfabeta, 2009)
- Dimas Herliandis, Siti Khaizatuzzahro Nur, *Penerapan Akad Wakalah pada Transaksi Financial Teknologi dengan Menggunakan Produk Dompnet Digital (Linkaja Syariah, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islamn Vol. 5 No. 1 April 2023*
- Hendi Suhendi, *Fikih Muamalat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Muhammad, *Kontruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: BPF, 2005)
- Nuramalia Hasan, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Rahmad Budiarto, *Pengembangan UMKM ; antara konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2015)
- Rio F. Wilantara, dan Susilawati, *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM (Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA)*, Edisi 1, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*,(Bandung; Alfabeta, 2012
- Syamsul Rahman, *Pengembangan Industri Kuliner Berbasis Makanan Khas Traditional Khas Sulawesi*, Edisi, (Yogykarta: Deepublish, 2021)
- Ulva Melinia Saputri, *Skripsi Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap minat UMKM Menggunakan Digital Payment Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di Kota Surakarta, 2021*

- Nitisusanto Mulyadi, *Perilaku Kosumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Rahmah Zulfa Zakiyah, Rahmah Yustiyah, dkk *Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM Di Desa Kintelan* (Studi Kasus Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto), *Jurnal Budimas*, Vol 04 No. 01, 2022
- Sofyan Syakir, *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perekonomian Indonesia*, *Jurnal Bilancia* Vol. 11. No. 1, 2017
- Pandia Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Rahmaniyah Ika Saniyati dan Nurhatati Fitri, *Koprasi Syariah*, (Surakarta: PT Era Intermedia, 2008)
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009)
- Rahmaniyah Ika Saniyati, dkk, *Koprasi Syariah*, (Surakarta: PT Era Intermedia, 2008)
- Setiawan Johan, Noor Juliansyah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana 2011)
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta 2012)
- Niti Susanto, Mulyadi, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: CV Alfabeta 2010)
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Antonio Syafei, *Bank Syariah dari Teori Kepraktik*, (Jakarta: Graha Insani, 2001)
- Karim Adiwarmarman, *Bank Islam, Analisis Fikih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Graffindo Persada, 2007)
- Ascarya, *Akad dan Produk Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2726/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Reonika Puspita Sari, M.E.Sy.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Firda Rahmawati
NPM : 1704100136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Kuliner di Jl. Ki Hajar Dewantara Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Siti Zulaikha
Siti Zulaikha


ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUSAHA UMKM KULINER DI JALAN KI HAJAR DEWANTARA UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH

Wawancara Dengan Pelaku UMKM Yang Menggunakan Jasa Perbankan Syariah berupa QRIS Syariah

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan produk jasa perbankan syariah?
2. Produk jasa perbankan syariah apakah yang Bapak/Ibu gunakan ?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu QRIS ?
4. Apa alasan Bapak/Ibu memilih untuk menggunakan QRIS ?
5. Seberapa sering konsumen bertransaksi dengan menggunakan QRIS?
6. Manfaat apa saja yang Bapak/Ibu rasakan sejak menerima pembayaran menggunakan QRIS?
7. Apakah ada keluhan atau kendala dalam menggunakan QRIS?
8. Apakah menggunakan QRIS dapat meningkatkan produktivitas bisnis Bapak/Ibu?

Dosen Pembimbing



Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Metro, Januari 2024

Mahasiswa Ybs.



Firda Rahmawati
NPM.1704100136

OUTLINE

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PNGUSAHA UMKM KULINER DI JALAN KI HAJAR DEWANTARA UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan UMKM
 - 1. Faktor Internal
 - 2. Faktor Eksternal
- B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 - 1. Pengertian UMKM
 - 2. Potensi Besar UMKM
 - 3. Karakteristik UMKM
 - 4. Keunggulan UMKM
 - 5. Strategi Pengembangan UMKM
 - 6. UMKM Kuliner
- C. Produk Jasa Perbankan Syariah
 - 1. Definisi Jasa Perbankan Syariah
 - 2. Tujuan Jasa Perbankan Syariah
 - 3. Macam-macam Jasa Perbankan Syariah
- D. Jasa Perbankan Syariah Dilihat dari Layanan Pembayaran
 - 1. Digital Payment *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS)
 - 2. Digital Payment *Electronic Data Capture* (EDC)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara (*interview*)
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. UMKM Kuliner Jalan Ki Hajar Dewantara Kota Metro
- B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM terhadap Jasa Perbankan Syariah
 - 1. Faktor Internal
 - 2. Faktor Eksternal
- C. Analisis Faktor Pengusaha UMKM untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Dosen Pembimbing



Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Metro, Januari 2024

Mahasiswa Ybs.



Firda Rahmawati
NPM.1704100136



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0560/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN
IRINGMULYO METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0559/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 23 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **FIRDA RAHMAWATI**
NPM : 1704100136
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KELURAHAN IRINGMULYO METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN IRINGMULYO METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUSAHA UMKM KULINER DI JL KI HAJAR DEWANTARA UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0559/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FIRDA RAHMAWATI**
NPM : 1704100136
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN IRINGMULYO METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUSAHA UMKM KULINER DI JL KI HAJAR DEWANTARA UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Firda Rahmawati
NPM : 1704100136
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM KULINER Di Ji Ki Hajar Dewantara untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Februari 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-104/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

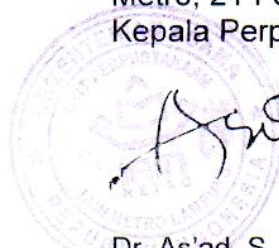
Nama : Firda Rahmawati
NPM : 1704100136
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1704100136

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Februari 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Firda Rahmawati**
NPM : 17041001336

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : XI / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18 / Okt 2023		Bab II & Perbaikin - Penulisan sub bab definisi - jasa perbaikan - Tujuan jasa perbaikan - Mekanisme jasa perbaikan 1. jasa perbaikan & lihat di produk 2. jasa perbaikan & lihat di layanan pelanggan	

Dosen Pembimbing

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.

Firda Rahmawati
NPM. 1704100136





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Firda Rahmawati**
NPM : 17041001336

Fakultas / Jurusan: **Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS**
Semester / TA : **XIII / 2023-2024**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11 / 24 Jan		ABD terlalu langsung difokuskan ke produk ARIS. Seharusnya dijelaskan dulu bagaimana jasa perbankan syariahnya	 

Dosen Pembimbing

Reonika Puspitasari, M.E.Sv
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.

Firda Rahmawati
NPM. 1704100136





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Firda Rahmawati**
NPM : 17041001336

Fakultas / Jurusan: **Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS**
Semester / TA : **XIII / 2023-2024**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/24 Jan		ACC App Outline	 

Dosen Pembimbing

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.

Firda Rahmawati
NPM. 1704100136





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail
syariah.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Firda Rahmawati**
NPM : 17041001336

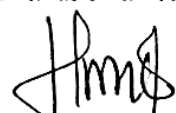
Fakultas / Jurusan: **Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS**
Semester / TA : **XIII / 2023-2024**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 / 24 Feb		ACC Munagosa Dengan catatan Perbaiki penulisan dan tata bahasa penelitian.	 

Dosen Pembimbing


Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.


Firda Rahmawati
NPM. 1704100136





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail
syariah.iain@metrouniv.ac.id

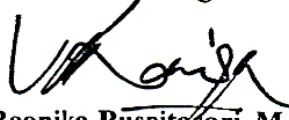
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Firda Rahmawati
NPM : 17041001336

Fakultas / Jurusan: EkonomidanBisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : XIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 / 24 Feb		ACC Munagosa Dengan catatan Perbaiki penulisan dan tata bahasa penelitian.	 

Dosen Pembimbing



Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.



Firda Rahmawati
NPM. 1704100136

DOKUMENTASI



1.1 Wawancara dengan Bapak Riki Owner Alpukat Kocok



1.2 Dokumentasi dengan QRIS UMKM Alpukat Kocok



1.3 Dokumentasi dengan QRIS UMKM Donal Lumer



1.4 Dokumentasi dengan QRIS UMKM Ayam Geprek Dower

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Firda Rahmawati, lahir pada tanggal 26 Februari 1999 di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur. Anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti lahir dari pasangan Suami Istri Bapak Binyadi dan Ibu Sutiamah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK 1 Bratasena Adiwarna lulus pada tahun ajaran 2004/2005, dan melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 Bratasena Adiwarna lulus pada tahun ajaran 2010/2011, dan dilanjutkan di SMP Negeri 01 Dente Teladas lulus pada tahun ajaran 2013/2014, lalu melanjutkan ke jenjang selanjutnya SMAS Minhajutthullab Way Jepara lulus pada tahun ajaran 2016/2017 dengan mengambil jurusan IPS. Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Metro mengambil Jurusan Perbankan Syariah Ffakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.